#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif termasuk penelitian yang memberikan temuan baru yang bisa didapat dengan metode statistik ataupun cara pengukuran yang lain. Penelitian kuantitatif lebih menguatamakan pada karakteristik dikehidupan manusia. Penelitian kuantitatif kemudian memakai alat pengujian statistik dan teori objektif untuk menganalisa hubungan antar variabel.<sup>1</sup>

#### 2. Pendekatan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis pendekatan kuantitatif komparatif. Pendekatan ini merupakan metode untuk membandingkan dua perlakuan atau lebih dari satu variabel, atau beberapa variabel sekaligus.<sup>2</sup> Metode ini bertujuan untuk membandingkan resiliensi akademik pada mahasiswa yang mengerjakkan skripsi berdasarkan tiga kelompok yang homogen (kelompok program studi, angkatan dan jenis kelamin.

 $<sup>^{1}</sup>$  I Made Merha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif : Teori Penerapan dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonnesia, 2020), 12

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D," Bandung: Alfabeta, 2016, 1–11. 36

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan alamat Jl. A. Yani KM. 4,5, RW. 5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, dan kampus 2 yang beralamat di Jalan Pandaran, kelurahan Guntung Manggis, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

# C. Subjek dan Objek Penelitian

# 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat dimana objek (variabel ) berada atau melekat.<sup>3</sup> Adapun yang menjadi subjeknya ialah mahasiswa mengerjakkan skrispi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dari hasil yang di dapat yaitu angkatan 2018, 2019, 2020, 2021 yang merupakan mahasiswa semester akhir.

### 2. Objek Penelitan

Variabel ialah objek pada penelitian, variabel ini bisa terbagi atas dua kategori yakni variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).<sup>4</sup> Adapun objek penelitian atau variabel penelitian ini hanya menggunakan satu variabel saja yaitu variabel Resiliensi Akademik.

# D. Populasi dan Sampel

# 1. Populasi

Muslich Ansori dan Sri Iswati, Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2 (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), 115.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018). 215

Yakni sebagai bagian generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang menunjukan ciri-ciri serta sifat-sifat tertentu yang peneliti tentukan guna dipahami serta disimpulkan.<sup>5</sup> Terdapat data populasi yang di dapat pada penelitian ini yaitu 590 mahasiswa tingkat akhir Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Antasari Banjarmasin. Berikut merupakan Jumlah populasi mahasiswa tingkat Akhir Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora berdasarkan data UTIPD UIN Antasari Banjarmasin.

TABEL 3.1 POPULASI MAHASISWA ANGKATAN 2018-2021 YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI DI FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jurusan	Angkatan	Laki laki	Perempuan	Jumlah mahasiswa
	2018	2	16	18 Mahasiswa
Psikologi	2019	15	41	56 Mahasiswa
Islam	2020	19	42	61 Mahasiswa
	2021	17	40	57 Mahasiswa
	2018	1	2	3 Mahasiswa
Studi	2019	3	4	7 Mahasiswa
Agama Agama	2020	13	2	15 Mahasiswa
1 Iguilla	2021	13	13	26 Mahasiswa
Aqidah dan Filsafat Islam	2018	5	4	9 Mahasiswa
	2019	12	5	17 Mahasiswa
	2020	19	31	50 Mahasiswa
Islam	2021	25	14	39 Mahasiswa
-	2018	13	10	23 Mahasiswa
Ilmu Alquran dan Tafsir	2019	24	12	36 Mahasiswa
	2020	71	14	85 Mahasiswa
	2021	46	42	88 Mahasiswa
Jumlah Populasi		298 Orang	292 Orang	590Hasiswa

Sumber: UTIPD (Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data)

\_

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: ALFABETA, 2008). 215

#### 2. Sampel

Merupakan perwakilan dari subjek populasi, bisa disebutkan sampel merupakan bagian dari populasi. Bagian dalam pupulasi merupakan sampel, baik bagian itu mewakili karakteristik seluruh populasi atau tidak.<sup>6</sup> Metode yang diterapkan pada penelitian ini ialah teknik *non probability sampling* dengan memakai metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pemilihan untuk tujuan tertentu saja. Metode ini berfokus pada sampel yang dipilih, kelompok yang memiliki spesifik dari peneliti dan tujuan tertentu.<sup>7</sup> Ditetapkan berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan derajat kepercayaan yang dipakai yaitu 10%.<sup>8</sup> Maka, sampel yang dipakai pada penelitian ini ialah 187 mahasiswa dari 590 populasi mahasiswa. Berikut ini ialah kriteria sampel, yakni:

- a) Mahasiswa yang mengerjakkan skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
- b) Angkatan 2018-2021
- c) Laki-laki dan Perempuan

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi Edisi II* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018). 112

<sup>7</sup> Lijan P. Sinambela dan Sarton Sinabela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoritik dan Praktik* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021). 172-173

<sup>8</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019). 89

# d) Bersedia menjadi Responden

Karena keterbatasan waktu peneliti mengambil sampel 10% dengan berdasarkan tabel Issac dan Michael tidak berdasakan preprogram studi akan tetapi peneliti mengambil dari 10% seluruh mahasiwa yang sedang mengerjakan skripsi berdasarkan seluruh fakultas ushuluddin dan humaniora.

#### E. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data ialah hasil catatan peneliti,baik berupa angka maupun fakta. Data pada penelitian ini adalah data kuantitatif, adapun data di dalam penelitian ini adalah mengenai perbedaan Resiliensi Akademik Mahasiswa yang mengerjakkan skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berdasarkan program studii, angkatan dan jenis kelamin.

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber subjek dari mana data dapat di peroleh. Penelitian ini menggunakan data primer yang di peroleh melalui metode angket/kuesioner yang di berikan kepada responden dan di kumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama. <sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan data primer yang di peroleh dari subjek atau responden dalam bentuk skala pengukuran yang sudah terstandar untuk mengukur kualitas tidur. Sementara itu,

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> lijan sarton sinambela Sinambela, Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Praktik, edisi 1 (Depok: Rajawali Pers, 2021), https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detailopac?id=12347.166

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> F Nurlan, Metodologi Penelitian Kuantitatif (CV. Pilar Nusantara, 2019), https://books.google.co.id/books?id=OXYqEAAAQBAJ,.74.

data sekunder yang di gunakan adalah berupa buku, artikel, referensi, atau literatur lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

# F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data sebagai berikut.

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 224

#### 1. Wawancara

Wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Serta apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari jumlah respondennya sedikit atau kecil. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan dua mahasiswa yang mengerjakan skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Banjarmasin untuk mengidentifikasi masalah awal.

# 2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dengan jenis skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seorang individu atau sekelompok individu tentang sebuah fenomena. Adapun alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti meliputi pilihan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

TABEL 3.2 KATEGORI NILAI SKOR SETIAP JAWABAN

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Favorabel	4	3	2	1
Unfavorabel	1	2	3	4

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D, 137

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Sugiyono, 142.

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Sugiyono, 93.

#### G. Instrumen Penelitian

Instumen Penelitian merupakan alat untuk menggambarkan variabel penelitian dari beberapa sisi, bila tidak terdapat alat ukur maka penelitian tidak memiliki arti.<sup>15</sup> Instumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Data yang diperoleh melalui instrument nantinya akan dijelaskan dan dilampirkan, serta digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian. <sup>16</sup> Dalam penelitian ini menggunakan satu skala yaitu skala Resiliensi Akademik.

#### 1. Skala Resiliensi Akademik

Skala ini digunakan untuk mengukur resiliensi akademik mahasiswa tingkat akhir program studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berdasarkan angkatan dan jenis kelamin. Penelitan ini menggunakan skala valid dan reliabel menggunakan skala dari skripsi Ucha Febrianchi Wibowo yang berjudul Resiliensi Akademik Mahasiswa yang sedang Menempuh Skripsi yang menggunakan 30 item, Skala ini terdiri dari 3 aspek yaitu :

- a) Ketekunan
- b) Merefleksikan dan beradaptasi dalam mencari bantuan
- c) Pengaruh negatif dan respons emosional

<sup>15</sup> Jelpa, Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

<sup>2019), 17</sup>Supriyadi, Pengembangan Instumen Penelitian Dan Evaluasi : Konsep, Teknik

Dan Evaluasi : Konsep, Teknik

Dan Evaluasi : Konsep, Teknik

TABEL 3.3 BLUE PRINT SKALA RESILIENSI AKADEMIK

	Aspek	Indikator	Favora	bel	Unfavorabel		Total
No			Valid	Tidak	Valid	Tidak	
				Valid		Valid	
	Ketekunan	Tidak Mudah	4,8,10,	11	-	3,9	7
1		Menyerah	16				
		Fokus pada	2,13,17,	5	15	1	7
		Rencana	30				
	Mereflesikan	Menyadari	18,22,27,	-	-		4
2	dan	penyebab ketika	29				
	beradaptasi	mengalami					
	dalam	kesulitan					
	mencari	Mencari	20,21,24,	26	-		5
	bantuan	bantuan atau	25				
		solusi					
	Pengaruh	Mengontrol	23	-	6,12	14	4
3	negatif dan	emosi					
	respon	Optimis	-	-	7,19,28	-	3
	emosional						
			17	3	6	4	30
	Total						

Dari tabel 3.3 dapat ditarik kesimpulan bahwa skala resiliensi akademik mempunyai 3 aspek dan beberapa indikator. Aspek ketekunan memiliki dua indikator dan empat belas item pernyataan, aspek mereflesikan dan beradaptasi dalam mencari bantuan memiliki dua indikator dan sembilan item pernyataan, dan aspek pengaruh negatif dan respon emosional memiliki dua indikator dan tujuh item pernyataan. Jumlah seluruh item resiliensi akademik ada 30 item.

Pada tabel 3.3 bisa kita lihat bahwa item yang gugur ada 7 yaitu : 1, 3,5,9, 11, 14,26. Item yang gugur terdiri dari 3 item favorabel dan 4 item unfavorable

Setelah melakukan uji coba maka didapatkan hasil *blue print* sebagai berikut :

TABEL 3.4 *BLUE PRINT* SKALA RESILIENSI AKADEMIK SETELAH UJI COBA

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	UF	
1.	Ketekunan	Tidak mudah menyerah	2,5,6,10		9
		Fokus pada rencana dan tujuan	1,8,11,23	9	
2.	Merefleksikan dan beradaptasi dalam mencari bantuan	Menyadari penyebab ketika mengalami kesulitan Mencari bantuan atau solusi	12,16,20,22		8
3.	Pengaruh negatif dan	Mengontrol emosi	17	3,7	6
	respon emosional	Optimis		4,13,21	

Dari tabel 3.4 dapat ditarik kesimpulan bahwa skala resiliensi akademik setelah uji coba mendapatkan 23 item yang dinyatakan valid yang kemudian akan digunakan pada penelitian ini.

# H. Desain Pengukuran

Alat ini sebagai instrumen yang terstruktur serta bermanfaat bagi penelitian. Instrument penelitian di uji validitas dan reliabilitasnya, dan jika instrumen tersebut ternyata valid, maka data yang diperoleh dari instrumen tersebut dapat dikatakan valid dan reliabel karena instrumen yang digunakan valid dan teruji.<sup>17</sup>

#### 1. Validitas

Validitas berkaitan dengan sejauh mana ketepatan sebuah alat ukur dalam mengukur apa yang hendak diukur. Konsep validitas mengacu pada kelayakan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan hasil skor dari sebuah alat tes. Validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu alat ukur. Pengujian Validitas dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* yang di kemukakan oleh Pearson. Adapun rumus korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$rxy = \frac{N \sum xy - \sum x. \sum y}{\sqrt{\left[\left(N \sum x^2 - (\sum x)^2\right] \left[\left(\sum y^2 - (\sum y)^2\right]\right]}}$$

Dimana:

 $r_{xy}$ : Koefisien korelasi *product moment* 

N : Jumlah subjek

X : Jumlah skor item

 $^{17}$ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, <br/>  $Dasar\ Metodogi\ Penelitian$  (Litreasi Media Publishing, 2015). 84

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Purwanto, *Teknik Penyusunan Instumen* (Magelang: Stai Press, 20180, 56.

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2020), 211.

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, *Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2020), 213.

# Y : Jumlah skor total<sup>21</sup>

# a. Uji Validitas Resiliensi Akademik

Dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *product moment* bertaraf siginifikansi 5% dilihat dari rtabel= 0,388. Apabila rhitung nilainya > rtabel. Berikut adalah *blueprint* setelah dilakukan uji validitas.

TABEL 3.5 SKALA RESILIENSI AKADEMIK SETELAH UJI COBA

No	Aspek	Indikator	Favorabel		Unfavo	orabel	Total
			Valid	Tidak	Valid	Tidak	
				Valid		Valid	
	Ketekunan	Tidak Mudah	4,8,10,	11	-	3,9	7
1		Menyerah	16				
		Fokus pada	2,13,17,	5	15	1	7
		Rencana	30				
	Mereflesikan	Menyadari	18,22,27,	-	-		4
2	dan	penyebab ketika	29				
	beradaptasi	mengalami					
	dalam	kesulitan					
	mencari	Mencari	20,21,24,	26	-		5
	bantuan	bantuan atau	25				
		solusi					
	Pengaruh	Mengontrol	23	-	6,12	14	4
3	negatif dan	emosi					
	respon	Optimis	-	-	7,19,28	-	3
	emosional	_					
			17	3	6	4	30
	Total						

TABEL 3.6 HASIL SKALA RESILIENSI SETELAH UJI COBA

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			$\mathbf{F}$	UF	

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2014). 160

1.	Ketekunan	Tidak mudah menyerah	2,5,6,10		9
		Fokus pada rencana dan tujuan	1,8,11,23	9	
2.	Merefleksikan dan beradaptasi dalam mencari bantuan	Menyadari penyebab ketika mengalami kesulitan Mencari bantuan atau solusi	12,16,20,22		8
3.	Pengaruh negatif dan respon emosional	Mengontrol emosi Optimis	17	3,7 4,13,21	6

# 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah keakuratan atau ketepatan dari instrument penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpulan data.<sup>22</sup> Suatu instrument penelitian dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat menghasilkan data penelitian yang konsisten, karena dengan konsisten sebuah data dapat dipercaya kebenarannya.<sup>23</sup> Rumus yang digunakan untuk menghitung uji reliabilitas yaitu :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2}\right)$$

Dimana:

: Koefisien reabilitas alpha  $\alpha$ 

Sx: Jumlah varian skor total

<sup>22</sup>Arikunto, 221

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Purwanto, Teknik Penyusunan Instrumen, 74.

K : Jumlah item

Si :Varian responden untuk item<sup>24</sup>

# a. Uji Reliabilitas

Ketetapan alat dalam mengukur apa yang diukur yaitu arti dari reliabilitas alat ukur. Hal itu berarti, kapan pun alat itu dipakai hasilnya akan tetap sama. Pedoman pengujian reliabilitas sesuai nilai  $\alpha$ , yang mana variabel itu reliabel jika mempunyai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) > 0,7.<sup>25</sup> Uji reliabilitas ini dilakukan dengan dibantu program *IBM SPSS* versi 25. Hasilnya bisa dilihat pada tabel berikut.

TABEL 3.7 HASIL UJI RELIABILITAS SKALA RESILIENSI AKADEMIK

Skala	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Resiliensi Akademik	23 item	0,896	Reliabel

Pada tabel 4.3 dilihat bahwasanya selepas dilakukan uji reliabilitas dengan dibantu program *IBM SPSS* versi 25. Uji reliabilitas skala resiliensi akademik dengan nilai 0,896 dikatakan reliabel sebab lebih besar dari nilai 0,7.

# I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Arikunto. 170

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Sleman: CV Budi Utama, 2020), 75.

Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis.<sup>26</sup> Berikut merupakan teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Editing atau tahap pengeditan, yaitu proses memeriksa kembali kelengkapan dari isi kuesioner yang diberikan kepada subjek penelitian.
   Tujuan dari pengeditan ini untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada didalam daftar pertanyaan yang telah diisi.<sup>27</sup>
- b. Scoring, yaitu menentukan skor numerik atau nilai kepada masingmasing kategori jawaban untuk setiap pertanyaan dalam intrumen yang digunakan dalam pengumpulan data.<sup>28</sup>
- c. Tabulating, peneliti memastikan hasil penelitian atau skoring pada tabel berdasarkan skala yang telah di jawab responden.
- d. Interpretasi data penelitian, peneliti menerjemahkan makna atau arti dari data yang sudah di peroleh untuk memenuhi rumusan masalah yang di ajukan.<sup>29</sup>

#### 2. Analisis Data

Analisis data merupakan bentuk kegiatan yang dilaksanakan dengan menelaah, mengelompokkan dan menafsirkan. Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

 $<sup>^{26}</sup>$  Cholid Narbuko and Abu Achmadi,  $Metodologi\ Penelitian,\ 3r$ ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 153.

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Isra Adawiyah Siregar, "Analisis Dan Interpretasi Data", *Alacrity 2*, no. 1 (2021) : 40, http://ppppipublishing.com/index.php?alacrity.

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Agung and Yuesti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 108.

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Sandu Siyoto dan Ali ko*asar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta :Literasi Media Publishing, 2015), 109

# a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti berdistribusi normal atau tidak. Serta untuk mengetahui data berdistribusi normal, mendekati normal atau bisa dianggap normal, bisa dilakukan beberapa prosedur seperti uji *Kolmogorov Smirnov*, uji *Shapiro-wilk* dan sebagainya.

# b. Uji Homogenitas Varian

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji Homogenitas adalah uji kesamaan dua varian yang digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogenya atau tidak, yaitu membandingkan kedua variannya. Ada beberapa rumus yang bisa digunakan untuk uji homogenitas varians. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji homogenitas levene, yaitu menguji kesamaan varians dari beberapa populasi. Menurut Joko Widiyanto dasar atau pedoman pengambilan putusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai sigfinikansi atau Sig. < 0,05, maka diktatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen). Dan jika signifikansi atau Sig >0.05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data sama atau homogen. 30

#### c. Uji Anova One Way

Uji anova one way adalah uji satu arah yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua atau lebih kelompok data yang independen. Tujuannya adalah untuk menguji perbedaan rata-rata pada beberapa kelompok

\_

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 3r ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 157.

yang diukur berdasarkan satu faktor atau variabel bebas. Hasil uji anova one way akan menghasilkan nilai F (F-hitung) yang kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel pada tingkat signifikansi yang ditentukan. Jika F-hitung lebih besar dari F tabel maka hipotesis nol (yang menyatakan tidak ada perbedaan rata-rata antar kelompok) ditolak, dan disimpulkan bahwa setidaknya ada satu kelompok yang memiliki rata-rata yang berbeda.<sup>31</sup>

### d. Uji Post-Hoc

Uji post-hoc adalah serangkaian uji ststistik yang dilakukan setelah uji anova one way yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antar kelompok. Uji ini bertujuan untuk mengetahui kelompok mana saja yang berbeda secara signifikan satu sama lain, karena naova hanya memberikan informasi apakah ada perbedaan secara keseluruhan, tetapi tidak mengidentifikasi kelompok spesifik yang berbeda.

Adapun hipotesis yang digunakan pada tes ini adalah:

H0: Diduga bahwa kedua kelompok memiliki rata-rata yang sama.

Ha: Diduga bahwa kedua kelompok memiliki rata-rata yang berbeda.

Jika probabilitas >0,05, maka Ho diterima.

jika probabilitas <0,05, maka Ho ditolak.

# 3. Tahap Penelitian

Prosedur penelitian yang di laksanakan di dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

<sup>31</sup> Sandu Siyoto dan Ali ko*asar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta :Literasi Media Publishing, 2015), 120

# 1. Tahap Pendahulan

- Tahap penyusunan proposal penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- b. Pelaksanaan seminar proposal penelitian skripsi

# 2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan bimbingan atau konsultasi kepada dosen pembimbing secara periodik atau mengoreksi naskah skripsi.
- b. Menentukan perangkat ukur atau skala penelitian dengar mengadaptasi penelitian terdahulu yaitu skala resiliensi akademik
- c. Membuat surat izin riset

### 3. Tahap pelaksanaan

- a. Menyebarkan skala atau kuesioner penelitian.
- Melakukan penyusunan, analisis dan memaknai atau interpretasi data dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS ver 25.

# 4. Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan

- a. Menganalisi data yang telah di susun.
- Membuat laporan hasil penelitian dan pembahasannya secara keseluruhan.
- c. Berkonsultasi mengenai penyusunan hasil penelitian.
- d. Melakukan uji plagiasi pada naskah skripsi.
- e. Hasil penelitan siap untuk di ujikan pada munaqasyah skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.